

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
DAN MANAJEMEN PASCA PANEN PETANI KOPI ROBUSTA
(*Coffea canephora*) DI KECAMATAN LENGKITI KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU SUMATERA SELATAN**

***FACTORS AFFECTING INCOME AND POST HARVEST
MANAGEMENT OF ROBUSTA COFFEE (*Coffea canephora*)
FARMERS IN LENGKITI DISTRICT OGAN KOMERING ULU
REGENCY SOUTH SUMATRA***



**Akbar Adjie Pratama
05011381924159**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

AKBAR ADJIE PRATAMA. Factors Affecting Income and Post Harvest Management of Robusta Coffee (*Coffea canephora*) Farmers in Lengkiti District Ogan Komering Ulu Regency South Sumatra (Supervised by **LIFIANTHI**).

This study aims: 1) To calculate the amount of farming income of coffee farmers, 2) To analyze what factors can affect the income of Robusta coffee farmers which consisting of land area, amount of production, and production cost factors in Bumi Kawa Village Lengkiti District, Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra Province, and 3) To describe post-harvest management of coffee commodities carried out by farmers. The method used in this research is survey method. The sampling method used was a simple random sampling method with a total sample of 35 farmers conducting Robusta coffee farming activities. The results of this study used various data processing methods. The first is the calculation of income with the result that the income of Robusta coffee farmers averages Rp. 34.595.114 hectares per year. The second method of data processing is multiple linear regression analysis with the results stating that simultaneously, the factor of production, production cost, and the labor factor has a real and significant effect on the income variable of robusta coffee farmers in Bumi Kawa Village. While partially, the factor that has a positive and significant effect on the income variable of Robusta coffee farmers is the amount of production. Then there is a factor that has a negative and significant effect on the income of Robusta coffee farmers, namely the production cost factor. Meanwhile, the land area factor has no significant effect on the income of Robusta coffee farmers in Bumi Kawa village. The third data processing method is to use data taken from direct interviews with Robusta coffee farmers and provide questionnaires related to post-harvest activities which consist of collection, transportation, drying, packaging, and sales.

Keywords: determinant factor, income, robusta coffee

RINGKASAN

AKBAR ADJIE PRATAMA. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Manajemen Pasca Panen Petani Kopi Robusta (*Coffea canephora*) di Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **LIFIANTHI**).

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk menghitung besar pendapatan usahatani petani kopi, 2) Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan petani kopi robusta yang terdiri dari faktor luas lahan, jumlah produksi, dan faktor biaya produksi di Desa Bumi Kawa Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan, dan 3) Untuk mendeskripsikan manajemen pasca panen komoditi kopi yang dilakukan petani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sampel acak sederhana (*simple random sampling*) dengan jumlah sampel 35 petani yang melakukan kegiatan usahatani kopi robusta. Hasil penelitian ini menggunakan berbagai metode pengolahan data yang pertama yaitu perhitungan pendapatan dengan hasil pendapatan petani kopi robusta rata-rata mencapai Rp 34.595.114 hektar per tahun. Metode pengolahan data yang kedua yaitu analisis regresi linier berganda dengan hasil yang menyatakan bahwa secara simultan, faktor luas lahan, jumlah produksi, dan biaya produksi berpengaruh secara nyata dan signifikan terhadap variabel pendapatan petani kopi robusta di Desa Bumi Kawa. Sedangkan secara parsial, faktor yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi robusta di Desa Bumi Kawa adalah faktor jumlah produksi. Sedangkan secara parsial, faktor yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi robusta adalah faktor jumlah produksi. Lalu terdapat faktor yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi robusta adalah faktor biaya produksi. Sedangkan faktor luas lahan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan petani kopi robusta di Desa Bumi Kawa. Metode pengolahan data yang ketiga adalah menggunakan data yang diambil dari kegiatan wawancara langsung kepada petani kopi robusta serta memberikan lembar kuisioner terkait proses kegiatan pasca panen yang terdiri dari pengumpulan, pengangkutan, penjemuran, pengemasan, dan penjualan.

Kata kunci: faktor determinan, kopi robusta, pendapatan

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN DAN MANAJEMEN PASCA PANEN PETANI KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora*) DI KECAMATAN LENGKITI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SUMATERA SELATAN

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Akbar Adjie Pratama
05011381924159

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN DAN MANAJEMEN PASCA PANEN PETANI KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora*) DI KECAMATAN LENGKITI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Akbar Adjie Pratama
05011381924159

Indralaya, Juni 2023

Pembimbing

Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Manajemen Pasca Panen Petani Kopi Robusta (*Coffea canephora*) di Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan” oleh AKBAR ADJIE PRATAMA telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Juni 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002

Ketua Penguji

(..........)

2. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. 167107510989007

Sekretaris

(..........)

3. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.
NIP. 197810152001122001

Penguji

(..........)

4. Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001

Pembimbing

(..........)

Indralaya, Juni 2023

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akbar Adjie Pratama

NIM : 05011381924159

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Manajemen Pasca Panen Petani Kopi Robusta (*Coffea canephora*) di Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan unsur paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2023



Akbar Adjie Pratama

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 21 Februari 2002 di Sukajadi, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Sumatra Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Supriaji dan Lusi Fitria. Pekerjaan orang tua penulis sebagai buruh bangunan dan ibu rumah tangga. Penulis memiliki satu saudari perempuan dan satu saudara laki-laki, yang bernama Aniesya Zharastya dan Aldzaky Ghazaly.

Riwayat pendidikan penulis adalah lulus dari Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Prabujaya, Prabumulih Timur pada tahun 2007. Pendidikan Sekolah Dasar Negeri di SDN 47 Sukajadi, Prabumulih Timur dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama Swasta di SMP Islam Terpadu Ishlahul Ummah Karang Raja, Prabumulih Timur dan lulus pada tahun 2016.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri di SMA N 1 Prabumulih Utara dan lulus pada tahun 2019. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, jurusan sosial ekonomi pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya pada tahun 2019.

Selama menjadi mahasiswa Universitas Sriwijaya, penulis aktif di beberapa organisasi. Diantaranya, penulis pernah menjadi anggota Minat dan Bakat HIMASEPERTA FP UNSRI pada tahun 2019. Penulis juga pernah menjadi Ketua Departemen Seni dan Olahraga KMP UNSRI pada tahun 2020 dan pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Umum KMP UNSRI pada tahun 2021.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas kasih karunia, berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan Manajemen Pasca Panen Petani Kopi Robusta (*Coffea canephora*) di Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan”. Shalawat serta salam penulis selalu sampaikan kepada Baginda Rasulullah, Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan sampai ke zaman yang terang benderang sampai saat ini. Penulis Mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Orang Tua yang tercinta Ayah Supri Aji dan Ibunda Lusi Fitria serta Keluarga Besar Penulis yang selalu memberi doa dan dukungan berupa motivasi dan semangat setiap harinya selama dalam proses perkuliahan dan pada tahap penyelesaian tugas akhir perkuliahan.
2. Ibu Dr. Dessy Andriani, S., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan Ibu Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku Sekertaris Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
3. Ibu Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan meluangkan waktunya serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
5. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Indralaya maupun Palembang yang telah bersedia membantu penulis untuk mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
6. Kepada teman saya Syarima Anggraini dan teman satu Program studi Agribisnis angkatan 2019 yang menjadi penyemangat dan banyak membantu penulis selama pembelajaran kuliah agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Serta semua pihak yang telah ikut serta membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan tulisan ini untuk masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juni 2023



Akbar Adjie Pratama

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Usahatani Kopi.....	6
2.1.2. Konsepsi Biaya Produksi	9
2.1.3. Konsepsi Pendapatan	10
2.1.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani.....	12
2.1.5. Konsepsi Manajemen Pasca Panen	13
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu	18
3.2. Metode Penelitian	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Data	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	25
4.1.1. Administrasi Desa	25

	Halaman
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	26
4.1.3. Keadaan Adat dan Budaya.....	29
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	30
4.2.1. Luas Lahan.....	30
4.2.2. Umur.....	31
4.2.3. Pendidikan.....	32
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga.....	32
4.3. Analisis Pendapatan Petani Kopi Robusta.....	33
4.3.1. Luas Lahan dan Jumlah Produksi.....	33
4.3.2. Biaya Produksi.....	34
4.3.3. Harga, Penerimaan, dan Pendapatan.....	36
4.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Robusta.....	37
4.4.1 Uji Asumsi Klasik.....	37
4.4.2. Uji R-Square.....	40
4.4.3. Uji F.....	40
4.4.4. Uji t.....	41
4.5. Manajemen Pasca Panen Kopi Robusta.....	44
4.5.1. Pengumpulan dan Pengangkutan.....	45
4.5.2. Penjemuran.....	46
4.5.3. Pengemasan dan Penjualan.....	46
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1. Kesimpulan.....	49
5.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan, Hasil Produksi, dan Produktivitas Kopi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan .	1
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	26
Tabel 4.2. Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Bumi Kawa	27
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana di Desa Bumi Kawa	28
Tabel 4.4. Tingkat Luas Lahan Petani Contoh di Desa Bumi Kawa	30
Tabel 4.5. Kelompok Umur Petani Contoh di Desa Bumi Kawa	31
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Bumi Kawa	32
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Bumi Kawa	33
Tabel 4.8. Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Petani Kopi Robusta	34
Tabel 4.9. Biaya Tetap dan Biaya Variabel Petani Kopi Robusta	35
Tabel 4.10. Harga, Penerimaan, dan Pendapatan Petani Kopi Robusta ...	36
Tabel 4.11. Uji Multikolinieritas	38
Tabel 4.12. Persamaan Regresi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi	39
Tabel 4.13. Hasil Panen Petani Kopi Robusta di Desa Bumi Kawa	45
Tabel 4.14. Penjualan Kopi Robusta di Desa Bumi Kawa	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Diagramatik Model Pendekatan	15
Gambar 4.1. Uji Normalitas pada <i>Normal Probabilty Plot</i>	37
Gambar 4.2. Uji Heterokedastisitas pada Grafik <i>Scatterplot</i>	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Ogan Komering Ulu	54
Lampiran 2. Surat Pengantar Penelitian	55
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian di lapangan.....	56
Lampiran 4. Data Identitas Petani	57
Lampiran 5. Data Biaya Tetap Cangkul.....	58
Lampiran 6. Data Biaya Tetap Parang	59
Lampiran 7. Data Biaya Tetap Ember.....	60
Lampiran 8. Data Biaya Tetap Hand Sprayer	61
Lampiran 9. Data Biaya Variabel Herbisida dan Pestisida	62
Lampiran 10. Data Biaya Variabel Pupuk, Karung, dan Tenaga Distribusi	63
Lampiran 11. Data Perhitungan Pendapatan.....	64
Lampiran 12. Hasil Pengujian menggunakan aplikasi SPSS	65

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi pemilik keragaman sumber daya alam yang berlimpah khususnya di bidang pertanian, dimana berpotensi untuk dikelola dan dikembangkan sehingga memiliki daya jual yang tinggi. Tercapainya keberhasilan dalam mengembangkan sektor pertanian yaitu dengan cara meningkatkan produktivitas hasil pertanian tersebut untuk meningkatkan pendapatan petani tersebut. Terdapat lima sub sektor di bidang pertanian yaitu tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Salah satu sub sektor yaitu perkebunan telah berperan dalam sumbangsih pendapatan terbesar di Provinsi Sumatera Selatan adalah perkebunan kopi.

Salah satu kabupaten penyumbang hasil produksi tanaman kopi di Sumatera Selatan adalah kabupaten Ogan Komering Ulu. Fakta membuktikan pada data Badan Pusat Statistik (2021) memperlihatkan luas lahan, hasil produksi, dan produktivitas kopi di kabupaten Ogan Komering Ulu selama tiga tahun terakhir yang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Lahan, Hasil Produksi, dan Produktivitas Kopi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
2019	21.943	15.812	0,72
2020	21.983	18.670	0,85
2021	22.009	16.267	0,73

Sumber: BPS Sumatera Selatan, 2021

Berdasarkan Tabel 1.1, produktivitas kopi pada tahun 2019, produktivitas kopi yang dihasilkan sebesar 0,72 Ton/Hektar lalu pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi sebesar 0,85 Ton/Hektar. Hal ini menunjukkan bahwa memperluas area lahan akan mendapatkan hasil produktivitas yang semakin tinggi. Namun ada juga faktor-faktor lain yang tidak sejalan yang membuat

produktivitas menjadi menurun. Hal tersebut dapat dilihat pada luas lahan pada tahun 2020 dengan luas 21.983 hektar yang meningkat pada tahun 2021 menjadi seluas 22.009 hektar namun produktivitas yang dihasilkan malah menurun dari 0,85 Ton/Hektar menjadi 0,73 Ton/Hektar. Hal tersebut dapat menjadi malapetaka bagi petani karena dipastikan akan mengikis pendapatan yang dihasilkan dari hasil penjualan kopi.

Jenis kopi yang dibudidayakan di Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah kopi robusta (*Coffea canephora*). Jenis kopi robusta dipilih karena keadaan daerah di Kabupaten Ogan Komering Ulu cenderung merupakan daerah perbukitan dengan Kecamatan Lengkiti sebagai salah satu kawasan dari budidaya kopi robusta ini. Kecamatan Lengkiti terdiri dari 22 desa dengan luas wilayah sekitar 59.916 hektar. Melihat dari luas areal di Kecamatan Lengkiti, Desa Bumi Kawa merupakan salah satu daerah dengan banyak perbukitan. Keadaan topografi Desa Bumi Kawa cenderung didominasi oleh tanah berbukit dengan rasio sebesar 80 persen dan 20 persen sisanya merupakan tanah datar yang merupakan daerah yang cocok untuk ditanami kopi robusta. Uniknya, Sebagian besar daerah Desa Bumi Kawa juga merupakan kawasan hutan lindung dimana lokasi para petani berusaha kopi robusta. Hal tersebut membuat peneliti memilih Desa Bumi Kawa sebagai lokasi penelitian yang akan dilakukan.

Pendapatan petani di Desa Bumi Kawa memiliki masalah serius yang harus dihadapi, karena umumnya penduduk Desa Bumi Kawa yang berprofesi sebagai petani menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian. Pendapatan petani tersebut ialah berasal dari produksi kopi robusta yang dihasilkan melalui kegiatan usahatani. Upaya dalam meningkatkan pendapatan petani kopi robusta di Desa Bumi Kawa, hasil produksi memiliki pengaruh agar pendapatan yang dihasilkan meningkat. Selain hasil produksi, juga terdapat biaya produksi, harga jual, dan tenaga kerja yang memiliki pengaruh terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh petani.

Permasalahan yang dialami oleh petani kopi robusta di Desa Bumi Kawa berdampak pada pendapatan yang dihasilkan menjadi minim bahkan mengalami kerugian. Permasalahan hasil produksi yang dialami petani kopi robusta di Desa Bumi Kawa tidak terlepas dari biaya produksi yang dikeluarkan. Kebutuhan

investasi alat pertanian maupun bahan penunjang produksi seperti pupuk dan pestisida memiliki pengaruh terhadap hasil produksi kopi robusta. Apabila kebutuhan ini tidak sepenuhnya terpenuhi akan membuat hasil produksi menjadi menurun. Hal ini disebabkan hara tanah untuk tanaman kopi robusta yang tidak tercukupi membuat hasil panen menjadi lebih sedikit. Permasalahan Biaya produksi ini menjadi faktor penting dalam melakukan kegiatan usahatani. Apabila terjadi perubahan biaya produksi akibat dampak dari kenaikan harga alat investasi dan bahan penunjang produksi, maka membuat petani kopi robusta terpaksa menggunakan laba dari hasil pendapatannya untuk menutupi beban biaya produksi. Tentu jika hal ini terjadi akan membuat pendapatan yang dihasilkan menjadi semakin berkurang.

Tolak ukur harga juga menjadi patokan dari pendapatan yang dihasilkan sebab penentuan harga jual kopi robusta ditentukan oleh pihak pengepul. Hal ini membuat petani semakin menjerit karena pendapatan yang dihasilkan nantinya belum tentu menguntungkan. Sedangkan pendapatan dari hasil produksi tersebut akan digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Maka dari itu, biasanya petani mencari alternatif sumber pemasukan menjadi petani komoditi lainnya atau mencari pekerjaan diluar dari kegiatan usahatani, misalnya menjadi seorang guru honorer, buruh harian, ojek gunung, dan lain-lain. Jumlah tenaga kerja juga berperan penting dalam kegiatan usahatani. Dengan adanya tenaga kerja, tentu akan memudahkan dalam perawatan tanaman kopi robusta sehingga kualitasnya tetap terjaga, sejak masa tanaman kopi robusta belum berbuah maupun saat waktu panen tiba. Petani kopi robusta di Desa Bumi Kawa umumnya menggunakan tenaga kerja yang berasal dari anggota keluarga sendiri. Hal tersebut dilakukan petani agar mendapatkan tenaga kerja tanpa menggunakan jasa orang lain sehingga tidak memerlukan gaji ataupun upah sebagai balas jasa.

Petani kopi robusta dinilai masih kurang berpengalaman mengenai manajemen pasca panen. Tidak terlihatnya peran pemerintah setempat khususnya dinas pertanian dan GAPOKTAN (gabungan kelompok tani) untuk melakukan penyuluhan serta pemberdayaan masyarakat tentang usahatani kopi yang baik di Desa Bumi Kawa yang membuat petani kurang memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap manajemen pasca panen yang mereka lakukan. Padahal

rata-rata petani di Desa Bumi Kawa mengikuti GAPOKTAN tersebut, namun GAPOKTAN ini tidak berperan aktif dalam memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi petani. Oleh sebab itu setiap petani memproduksi kopi robusta, mereka hanya menjual kopi robusta hanya dalam bentuk biji saja karena faktor biaya produksi yang akan semakin tinggi. Kopi yang telah dipanen akan langsung dibawa menggunakan kendaraan bermotor atau menyewa ojek gunung. Kopi robusta yang telah dipanen akan melalui proses penjemuran dibawah sinar terik matahari selama berminggu-minggu hingga kulit buah kopi robusta menjadi kering dan berwarna coklat kehitam. Kulit kopi robusta yang telah kering akan mengelupas dengan sendirinya dari biji kopi robusta. Setelah itu, kopi robusta dikemas di dalam karung dan siap dijual kepada pengepul. Hal tersebut yang membuat harga kopi robusta yang dijual menjadi lebih murah karena tidak melalui proses penggilingan. Diharapkan pada penelitian ini membuat peneliti dapat mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani kopi robusta serta bagaimana proses pasca panen yang dilakukan oleh petani kopi robusta tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan beberapa masalah yang ingin diteliti antara lain:

1. Berapa besar pendapatan usahatani petani kopi?
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan petani kopi?
3. Bagaimana manajemen pasca panen komoditi kopi yang dilakukan oleh petani?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan, tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Menghitung besar pendapatan usahatani petani kopi.
2. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pendapatan petani kopi.
3. Mendeskripsikan manajemen pasca panen komoditi kopi yang dilakukan petani.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan di atas, maka manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi Penulis

Sebagai alat memperkaya ilmu pengetahuan di bidang sosial, ekonomi, dan pertanian serta mengedukasi masyarakat di lingkungan pedesaan.

2. Bagi Pemerintah Desa

Sebagai salah satu kajian penyuluhan untuk memberdayakan masyarakat agar sistem pertanian meningkat khususnya pada petani kopi robusta.

3. Bagi Petani

Sebagai bahan kajian pustaka, evaluasi, dan masukan dalam berusahatani kopi robusta.

4. Bagi Pembaca

Sebagai bahan bacaan, memperkaya ilmu pengetahuan, serta menjadi bahan kajian pustaka untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alitawan, A. A. I., & Sutrisna, K. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal EP Unud*, 6(5), 796-826.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Luas Tanaman Perkebunan (Hektar)*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Barokah, U., Rahayu, W., & Sundari, M. T. 2014. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Agric*, 26(1 & 2), 12–19.
- Damanik, J. A. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. *Economics Development Analysis Journal*, 3(1), 212-224.
- Dananjaya, I. G. A. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kopi Robusta di Desa Umejero, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng. *Jurnal DwijenAgro*, 11(1), 40–45.
- Elvira, Rini. 2015. Teori Permintaan (Komparasi dalam Perspektif Ekonomi Konvensional dengan Ekonomi Islam). *Jurnal Islamika*, 15(1), 47-60.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, Jr., Joseph F., et al. 2011. *Multivariate Data Analysis. Fifth Edition*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Hamdani, A. R., & Priatna, A. 2020. Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (*Full Online*) di Masa Pandemi Covid-19 pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1–9.
- Hastuti, D. R. D., Rahim, A. 2008. *Pengantar, Teori, dan Kasus Ekonomika Pertanian*. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya.
- Irmeilyana., Ngudiantoro., Rodiah, Desty. 2021. *Correspondence Analysis* pada Hubungan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kopi Pagaralam. *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 15(1), 179-192.
- Jannah, M. 2018. Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Tingkat Penjualan terhadap Laba Kotor. *Jurnal Banque Syar'i*, 4(1), 87–112.

- Mayrowani, Henny. 2013. Kebijakan Penyediaan Teknologi Pascapanen Kopi dan Masalah Pengembangannya. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 31(1), 31-49.
- Mispiyanti, Kristanti. I. N. 2018. Analisis Pengaruh PDRB, Inflasi, Nilai Kurs, dan Tenaga Kerja terhadap Penerimaan Pajak pada Kabupaten Cilacap, Banyumas, Purbalingga, Kebumen dan Purworejo. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 23-34.
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*. Salemba. Jakarta.
- Mutmainna. 2019. *Kondisi Sosial Ekonomi Petani Padi di Desa Leppanggang Kabupaten Pinrang*. Tesis. Universitas Negeri Makassar.
- Normansyah, D., Rochaeni, S., & Humaerah, A. D. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis*, 8(1), 29-44.
- Prastowo, B., Karmawati, E., Rubiyo, Siswanto, Indrawanto, C., Munarso, S. J. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Kopi*. Jakarta: Penerbit Eska Media.
- Putri, D. L., Nurmansyah, & Aznuryandi. 2022. Metode Pemisahan Biaya Tetap dan Biaya Variabel dalam Perhitungan *Break Even Point* pada PT. Rotte Ragam Rasa. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(1), 95-101.
- Rahardjo, P. 2012. *Kopi*. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya.
- Rangkuti, K., Siregar, S., Thamrin, M., Andriano, R. 2014. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Pendapatan Petani Jagung. *Jurnal Agrium*, 19(1), 52-58.
- Sianturi, V. F., & Wachjar, A. 2016. Pengelolaan Pemangkasan Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Kebun Blawan, Bondowoso, Jawa Timur. *Jurnal Buletin Agrohorti*, 4(3), 266-275.
- Sundari, M. T. 2011. Analisis Biaya dan Pendapatan Usaha Tani Wortel di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(2), 119-126.
- Tania, R., Widjaya, S., & Suryani, A. 2019. Usahatani, Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Kopi di Lampung Barat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 7(2), 149-156.
- Thamrin, M., Herman, S., & Hanafi, F. 2012. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Pinang. *Jurnal Agrium*, 17(2), 85-94

DATA MAHASISWA



Nama : Akbar Adjie Pratama
Tempat/Tanggal Lahir : Prabumulih/21 Februari 2002
Alamat : Jalan R. A. Kartini No. 62 RT 3 RW
1 Kelurahan Sukajadi Kecamatan
Prabumulih Timur Kota Prabumulih
No. Handphone : 085624111830
E-mail : akbaradji21@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : Supri Aji
- Tempat/Tanggal Lahir : Prabumulih/29 September 1974
- Pendidikan Terakhir : SMA
- Pekerjaan : Buruh Bangunan
- Alamat : Jalan R. A. Kartini No. 62 RT 3 RW 1 Kelurahan
Sukajadi Kecamatan Prabumulih Timur Kota
Prabumulih

Ibu : Lusi Fitria
- Tempat/Tanggal Lahir : Prabumulih/13 September 1974
- Pendidikan Terakhir : SMA
- Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
- Alamat : Jalan R. A. Kartini No. 62 RT 3 RW 1 Kelurahan
Sukajadi Kecamatan Prabumulih Timur Kota
Prabumulih

Program Kekhususan : Agribisnis

Riwayat Pendidikan :

- TK Aisyiyah Bustanul Athfal Prabumulih : dari tahun 2005 s/d 2006
- SD Negeri 47 Prabumulih : dari tahun 2006 s/d 2013
- SMP IT Ishlahul Ummah Prabumulih : dari tahun 2013 s/d 2016
- SMA Negeri 1 Prabumulih : dari tahun 2016 s/d 2019
- Strata 1 (S1) Universitas Sriwijaya : dari tahun 2019 s/d 2023

Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
Judul PL : Budidaya Tanaman Terong Gelatik (*Solanum
melongena* L.) Menggunakan Mulsa Plastik di Lahan
Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Pembimbing PL : Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan dan
Manajemen Pasca Panen Petani Kopi Robusta (*Coffea
canephora*) di Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan
Komereng Ulu Sumatera Selatan

Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.